

Teknik Penokohan Dan Konflik Dalam Sinetron Ikatan Cinta Produksi MNC *Picture*

¹Imel Triyeni, ²Noermanzah, ³Padi Utomo

^{1,2,3} *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu*

Korespondensi: triyeniimel2630@gmail.com

Abstrak

Sinetron yang menarik memiliki teknik penokohan dan teknik konflik yang memiliki keunikan dibandingkan dengan sinetron yang lainnya. Untuk itu penelitian ini mendeskripsikan teknik penokohan dan teknik konflik yang terdapat dalam sinetron *Ikatan Cinta* Produksi MNC *Picture* dan teknik konflik dalam sinetron *Ikatan Cinta* Produksi MNC *Picture*. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (kualitatif). Sinetron *Ikatan Cinta* Produksi MNC *Picture* banyak diminati oleh penonton dan pernah mendapatkan penghargaan pada tahun 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi dan teknik catat yaitu mentranskripsikan dari audio visual menjadi teks tulis. Langkah-langkah analisis data yang digunakan merumuskan apa yang diteliti, memilih objek penelitian, membuat rumusan masalah, melakukan pemisahan setiap kategori, mencari data dan memasukkannya dalam kategori, melakukan pemeriksaan kembali, pengecekan sumatif, menginterpretasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penokohan dalam sinetron *Ikatan Cinta* Produksi MNC *Picture* menggunakan metode dramatik yang mana dapat dilihat dari 8 teknik penokohan bahwa, Andin memiliki sifat yang enggan terhadap orang lain, bersikap marah jika dipaksa oleh orang lain, romantis, tidak enakan hati, tokoh Aldebaran merupakan tokoh yang suka menolong dan membela keluarga, tokoh Elsa seorang tokoh yang tidak bertanggung jawab, pembohong dan pembunuh, serta suka memfitnah. Tokoh Nino orang yang lugu dan romantis, tokoh Elsa yang terlalu menyayangi Elsa terlalu berlebihan dan tokoh Surya selalu membela Andin. 8 teknik tersebut dapat menggambarkan karakter masing-masing tokoh. Sedangkan teknik konflik yang digunakan dalam sinetron *Ikatan Cinta* Produksi MNC *Picture* dengan adanya karakter antagonis dan protagonis maka terjadi lah konflik, yaitu adanya teknik batin seorang Andin, teknik kejiwaan seorang tokoh Andin.

Kata Kunci: Teknik Penokohan, Teknik Konflik, Sinetron *Ikatan Cinta*

Abstract

Interesting soap operas have characterization techniques and conflict techniques that are unique compared to other soap operas. For this reason, this research describes the characterization techniques and conflict techniques contained in the soap opera *Ikatan Cinta*, produced by MNC *Picture* and conflict techniques in

the soap opera, *Ikatan Cinta*, produced by MNC Picture. This research uses a content analysis method (qualitative). The soap opera *Ikatan Cinta*, produced by MNC Picture, is much in demand by viewers and won an award in 2021. The data collection technique used in this research is documentation and note-taking techniques, namely transcribing audio-visuals into written text. The data analysis steps used are formulating what is being researched, selecting research objects, formulating the problem, separating each category, searching for data and entering it into categories, re-examining, summative checking, interpreting the results. The results of the research show that the characterization technique in the soap opera *Ikatan Cinta*, produced by MNC Picture, uses a dramatic method, which can be seen from the 8 characterization techniques, namely, Andin has the character of being reluctant towards other people, being angry if forced by other people, being romantic, not feeling well, being a character. Aldebaran is a character who likes to help and defend the family, Elsa is an irresponsible character, a liar and a murderer, and likes to slander. Nino's character is innocent and romantic, Elsa's character loves Elsa too much and Surya's character always defends Andin. These 8 techniques can describe the character of each character. Meanwhile, the conflict technique used in the soap opera *Ikatan Cinta*, produced by MNC Picture, is that with the presence of antagonist and protagonist characters, conflict occurs, namely the existence of Andin's inner techniques, the psychological techniques of Andin's character.

Keywords: *Technique Characterization, Technique Conflict, Soap Opera Ikatan Cint.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di sekolah sangat lah penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pengajaran sastra yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar terhadap lawan bicaranya baik secara lisan maupun tulisan. Tidak hanya itu saja dalam pembelajaran sastra juga menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Aminuddin (2004: 36) menjelaskan sastra merupakan hasil dari perenungan pengarang terhadap fenomena yang telah dilalui dalam kehidupan masyarakat, karya sastra merupakan tidak hanya berupa cerita khayalan maupun angan-angan saja namun merupakan wujud dari kreativitas pengarang dalam mengolah, menggali apa yang ingin diungkapkan oleh pengarang. Dalam kesustraan Indonesia adanya dua penggolongan besar sastra, yaitu terdiri dari sastra lisan dan tulisan. sastra lisan dan sastra tulisan merupakan berkaitan erat dengan budaya, sejarah dan lain-lain terhadap perkembangan Indonesia.

Sinetron dibangun oleh dua unsur yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik sama halnya dengan karya sastra lainnya. Unsur instrinsik adalah unsur yang membangun jalannya cerita dalam sinetron tersebut, adapun unsur instrinsik tersebut diantaranya, tema, latar, tokoh dan penokohan, amanat, dan lain-lainnya. Berbeda dengan unsur ekstrinsik, unsur ini dibangun oleh sejarah atau biografi dari pengarang, situasi dan kondisi, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam cerita tersebut seperti nilai moral, nilai budaya, nilai sosial, serta nilai estetika atau keindahan dalam karya sastra tersebut. Dalam sinetron, sandiwara radio, dan film tersebut penonton tidak dapat berinteraksi langsung dengan pemain dengan penonton menurut (Dewojati, 2010: 11-31).

Menurut Nurgiyantoro (2012:194-210) penokohan karya sastra terdiri dari dua

teknik penokohan yaitu teknik penokohan langsung dan tidak langsung. Teknik penokohan langsung merupakan penokohan yang langsung dinarasikan oleh pengarang. Sedangkan teknik penokohan tidak langsung menuntut pembaca untuk menganalisis yang tersirat dalam cerita, seperti reaksi tokoh, pelataran, dialog, tingkah laku, pikiran, perasaan, arus kesadaran, reaksi tokoh lain, serta fisik tokoh. Di dalam sinetron ini juga memiliki nilai sosial dalam masyarakat karena dapat mempererat hubungan antar masyarakat ataupun keluarga hal ini dapat menjadi perilaku yang positif bagi masyarakat menurut (Widuhung, 2019:181).

Dalam penokohan terdapat suatu konflik pada cerita. Konflik merupakan ada dalam kenyataan dalam kehidupan dan bersifat kreatif. Konflik muncul karena ada ketidak sejalananan pendapat antara individu satu dengan individu lainnya dalam masyarakat dan penyelesaian dalam konflik tidak harus menyelesaikannya secara kekerasan, dalam penyelesaian konflik ini pun juga menghasilkan situasi yang baik dan semua pihak atau sebagian besar terkait dalam cerita tersebut Fisher (dalam Mustamin, 2014:185). Tokoh Andin dan Aldebaran yang mempunyai kisah yang sangat rumit antara hubungannya menjadi pasangan suami istri. Terdapatnya perselisihan dan kesalahpahaman terhadap keduanya membuat salah satu diantara mereka menjadi benci dan ingin membalas dendamnya. Dengan hal itu dalam sinetron ini terdapat banyak pesan moral yang disampaikan. Konflik menarik dalam penelitian ini karena konflik adalah salah satu unsur pembangun dalam sebuah karya sastra yang berhubungan dengan unsur instrinsik lainnya seperti tokoh, alur serta latar, konflik dalam sebuah karya sastra akan selalu ada, tanpa konflik dalam sebuah karya sastra akan terasa hambar dan tidak menarik. Konflik merupakan permasalahan yang dominan dalam sebuah karya sastra, tanpa adanya konflik dalam sebuah karya sastra tidak dapat diketahui alurnya (Andeani, 2015:1).

Berdasarkan latar belakang tersebut, membuat penulis menarik meneliti dan menjadi alasan pengambilan judul skripsi yaitu “Analisis Teknik Penokohan dan Konflik Sinetron *Ikatan Cinta* Produksi MNC Picture.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif. Yakni yang dianalisis adalah berbagai data-data yang dikumpulkan kemudian data yang diperoleh berupa adegan-adegan dalam sinetron yang peneliti telah mengategorikan yang menunjukkan pada teknik penokohan dan teknik konflik dalam sinetron (Albarikah, 2017:6).

Analisis isi mengupas tentang teks dengan objektif untuk mendapatkan deskripsi dari isi dengan apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti. Penelitian tersebut menghilangkan bias, keberpihakan, dan kecenderungan tertentu dari peneliti. Hasil pada analisis isi adalah benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks dan bukan akibat subjektivitas dari peneliti (Ahmad, 2018:8).

Data yang diambil dalam penelitian merupakan berupa kalimat-kalimat yang menunjukkan penokohan dan konflik dalam sinetron *Ikatan Cinta* yang di produksi oleh MNC Picture.

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah Sinetron yang berjudul *Ikatan Cinta* Produksi MNC Picture pada episode 1 sampai episode 3. Menurut Sari (2020) Sinetron ini ditayangkan pertama pada tanggal 19 Oktober 2020 pada pukul

19:00 WIB di RCTI. Sinetron ini memiliki pemain-pemain yang diperani oleh Arya Saloka, Amanda Manopo, Evan Sanders, dan Glenca. Sebagai tokoh utama dalam sinetron ini adalah Amanda Manopo sebagai Andin Karisma. Eposide dalam sinetron ini mencapai 308 pada tanggal 8 Juni 2021.

Sumber data dalam penelitian yang digunakan terkhususnya pada teknik penokohan dan konflik, bagaimana teknik penokohan dan konflik dalam sinetron *Ikatan Cinta*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dokumentasi dan teknik catat yaitu mentranskripsikan dari audio visual menjadi teks tulis. Dokumentasi merupakan mengolah dan mengkaji dokumen-dokumen sebelumnya dan dapat mendukung data penelitian tersebut. Menurut Burhan (dalam Rahayu, 2013:6) metode ini digunakan untuk menjelajahi historis. Teknik catat ini merupakan teknik dengan cara mencatat data-data yang terdapat dalam sinetron dan mengkalifikasi kalimat-kalimat tersebut serta maknanya dalam sinetron tersebut (Rahayu, 2013 :6). Sugiyono (2013 : 130) menyatakan bahwa uji transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penokohan merupakan semua hal yang melekat pada diri seorang tokoh sebagai penggambaran (Janah, 2018 :20). Tokoh dan penokohan merupakan pelaku dalam cerita yang mempunyai watak atau sifat yang berbeda-beda yang dinyatakan oleh (sumiyadi dan Durachmad, 2014:141).

Selain ciri-ciri tokoh utama terdapat juga jenis-jenis tokoh dalam Saenal (2016:4). Teknik penokohan yang terdapat dalam sinetron *Ikatan Cinta* produksi MNC *Picture* sebagai berikut:

1. Andin

Sifat yang dimiliki tokoh Andin melalui teknik pikiran dan perasaan, teknik cakapan dan teknik tingkah laku. Andin merupakan seorang yang enggan terhadap orang lain, bersikap marah jika dipaksa oleh orang lain, romantis, tidak enakan hati kepada orang lain, cengeng, menepati janji dan penyayang. Pembuktian pada berikut.

Andin : nggak usah dibantuin aku, aku bisa sendiri!.

Aldebaran: kamu mau kemana sih?.

Andin : mau ke kafe-kafe.

Aldebaran: ya udah saya bantu.

Andin : nggak usah saya bisa sendiri kok.

Aldebaran: jelas-jelas kamu nggak bisa, jalan aja susah, kamu nggak usah GR, saya nggak modusin kamu.(EPS-1-1)

Kutipan tersebut mendeskripsikan bahwa Andin yang ditolong oleh Aldebaran tidak langsung menerima bantuan Aldebaran. Andin Enggan menerima bantuan dari orang lain atau orang asing yang baru ia kenal.

Dari kutipan tersebut juga terdapat Teknik tingkah laku, karena dapat dilihat sifat enggan pada diri Andin dengan langsung melihat adegan tingkah laku Andin.

Andin : kamu sudah gila ya!. Bisa-bisanya kamu ngelakuin itu, kalau sampai ketabrak motor gimana?.

Roy : ya aku pasti nengokin kamu dong, ngurusin kamu, sayang-sayangin kamu, sampai kitabalikan,

Andin : maaf ya, nggak tertarik!.

Roy : Andin plis, kasih aku kesempatan ya kedua plis.

Andin : aku udah kasih kamu kesempatan ya dan aku tidak akan kasih kesempatan lagi!.

Roy : aku sudah berubah Andin. Aku janji nggak akan selingkuh lagi.

Andin : maaf ya nggak percaya, jadi mendingan kamu pergi dari sini.

Roy : oke aku pergi... tapi sama kamu.

Andin : eh apaan sih, lepas.

Roy : ayol. Andin kamu tahu kan. Aku nggak suka ditolak!.

Andin : Roy lepasin, aku harus pergi Roy. (EPS-1-5)

Pada bukti diatas dapat kita simpulkan bahwa untuk mengetahui bahwa Andin merupakan seorang yang marah dapat melalui dengan teknik tingkah lakunya, teknik cakupannya. Telah dijelaskan bahwa tingkah laku Andin telah terlihat bahwa ia sangat marah kepada Roy karena telah memaksa Andin untuk mengikutinya dan berupaya ingin mencelekainya demi kepentingan Roy.

2. Aldebaran

Aldebaran adalah seorang lelaki yang kaya raya dan pendendam dengan orang yang telah menyakiti keluarganya. Namun Aldebaran merupakan orang yang penyayang dengan keluarganya. Aldebaran mempunyai gengsi tinggi namun perhatian!.

Aldebaran yang mempunyai sifat suka menolong dan tidak mudah terpancing emosi, berikut ini merupakan bukti bahwa Aldebaran mempunyai sifat tersebut.

Andin : nggak usah dibantuin aku, aku bisa sendiri!.

Aldebaran: kamu mau kemana sih?.

Andin : mau ke kafe-kafe.

Aldebaran : ya udah saya bantu.

Andin : nggak usah saya bisa sendiri kok.

Aldebaran : jelas-jelas kamu nggak bisa, jalan aja susah, kamu nggak usah GR, saya nggak modusin kamu.

(Andin dan Aldebaran masuk ke mobil, kemudian Aldebaran mengantarnya ketempat tujuan Andin). (EPS-1-1).

Dalam dialog tersebut untuk melihat sifat dari seorang tokoh Aldebaran dapat menggunakan teknik cakapan dan teknik tingkah laku. Di dialog tersebut Aldebaran mengatakan kepada Andin ingin membantunya dan mengantarnya kemana tujuan Andin mau pergi. Sedangkan teknik tingkah laku nya Aldebaran langsung mengajak Andin masuk ke mobil untuk mengantar Andin yang habis diserempet oleh pengguna kendaraan bermotor. Hal tersebut bahwa Aldebaran merupakan mempunyai sifat yang suka menolong.

(Aldebaran disuatu perusahaan dan bertemu dengan Elsa, ketika itu Elsa sedang memarahi karyawan di perusahaan tersebut)

Aldebaran : itu pasti Elsa (*Dubbing*). (EPS-2-1)

Kutipan di atas dapat kita lihat hanya dengan teknik tingkah laku Aldebaran. Aldebaran hanya melihat saja apa yang dilakukan oleh Elsa. Aldebaran tidak marah kembali kepada Elsa. Aldebaran ingin mengamati Elsa saja. Hal tersebut bahwa Aldebaran kurang peduli.

Keseluruhan teknik yang digunakan dalam penggambaran tokoh Aldebaran menggunakan teknik cakapan dan teknik tingkah laku

3. Elsa

Elsa merupakan seorang perempuan dan adik tirinya Andin. Ia selalu iri kepada kakaknya karena merasa dapat apa yang diinginkannya. Sampai percintaan pun tidak mau mengalah dengan kakaknya. Elsa merupakan orang yang ingin melakukan apapun terhadap apa yang diinginkannya. Bahkan ia rela menfitnah kakaknya selihkuh dan membunuh agar Elsa tidak disalahkan.

Elsa mempunyai sifat yang tidak bertanggung jawab dengan kewajibannya, terlalu mekmaxsa kehendaknya, terobsesi dengan cinta, membunuh, berbohong dan memfitnah. Berikut penjelasannya.

Elsa : hai ma, apa skripsiku besok pagi udah selesai sama mbak Andin?. *Yes thank you* ma.. o iya ma, nanti nggak usah jemput aku ya, soalnya aku ada janji sama teman aku, nggak apa apa ya, oke, babay. (EPS-1-2).

Dari dialog dapat kita telaah dengan teknik cakupannya. Bahwa Elsa tidak bertanggung jawab atas tugasnya. Skripsi yang seharusnya ia buat malah menyuruh Kakaknya mengerjakan. Hal tersebut Elsa lari dari tanggung jawabnya.

Elsa : mamah, mau nanya. Tunangan mbak Andin itu siapa?, kok aku lihat tadi bukan Roy.

Sarah : iya, memang sudah putus dengan Roy. Mama juga baru tahu.

Elsa : iya terus, namanya siapa ma?.

Sarah : Namanya Nino, jadi Papanya Nino itu adalah pengusaha terkenal di Malang. Elsa menangis mendengarnya..

Sarah : Elsa kamu kenapa?

Elsa : Ma, Nino itu orang yang aku cinta ma.

Sarah : Apa?.

Elsa : aku tu udah lama dekat sama dia, kemaren aku ketemu sama dia. Dia bilang udah move on dari aku. Tapi sekarang dia malah melamar mbak Andin ma.

Sarah: Astagfirullahalazim..

Elsa : aku nggak nyangka, kenapa Mbak Andin setega itu sama aku ma. (EPS-2-2).

Dari dialog tersebut dapat dijelaskan sifat tokoh Elsa melalui teknik cakapan dan teknik pikiran dan perasaan. Teknik cakapan yang dipakai yaitu Elsa berbicara kepada Sarah bahwa Andin telah merebut kekasihnya. Elsa membicarakan Andin bahwa Andin tega telah merebut kekasihnya dari tangannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ia tidak terima Andin bertunangan dengan Nino. Dilihat dari pikiran dan perasaannya, Elsa berpikir bahwa Andin telah tega merebut orang yang ia sayangi sedangkan dari perasaannya Elsa, Elsa begitu sedih karena Andin dan Nino bertunangan. Dapat disimpulkan bahwa Elsa memiliki sifat apa yang ditakdirkan, namun dia tidak menerima hal tersebut.

Elsa: iya, iya aku tahu aku jarang ngobrol sama mbak Andin. Tapi dia sendiri yang menceritakan kalau dia hamil. Dan dia bilang sama aku untuk merahasiakan itu, karena anak yang dikandungnya itu. Anaknya Roy. (EPS-3-7)

Bukti di atas dapat kita telaah dengan teknik pikiran dan perasaannya serta reaksi tokoh lain. Teknik pikiran terjadi di tokoh lain yang menggambarkan Elsa telah memfitnah Andin. Elsa pernah berkata kepada Nino bahwa Andin berselingkuh dan anak yang dikandungnya bukan lah anaknya Nino. Perasaan Elsa disana ia mencintai Nino dan ia memfitnah agar Nino tidak bersama Andin lagi. Dari reaksi tokoh lain pun Nino mempercayai apa yang telah dikatakan oleh Elsa. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Elsa mempunyai sifat yang suka memfitnah Andin.

4. Nino

Nino merupakan lelaki yang begitu penyayang, namun ia mudah sekali terhasut oleh kata orang lain. Sehingga rumah tangganya berantakan dan lalu menceraikan istrinya. Ia tidak percaya kepada istrinya.

Nino : ngapain kamu disini!, Andin itu pacar aku sekarang. Bukan lu!. Jadi gua minta tolong lu pergi dari sini, apa aku panggilin satpam?.

Roy : hahaha, emang lu berani?.

Nino : heh, apa yang ditakuti orang macam lu?. (EPS-1-6).

Bukti diatas dapat dijelaskan melalui teknik cakapan dan teknik tingkah laku. Teknik cakupannya yaitu Andin yang berbicara kepada Roy untu tidak mengganggu pacarnya. Sedangkan dari teknik tingkah lakunya Nino tidak takut dengan Roy yang mengajaknya berkelahi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Nino memiliki sifat yang melindungi kekasihnya.

Bukti tersebut dapat dilihat dari teknik pikiran dan perasaan, teknik cakapan dan teknik tingkah laku. Maka itu dapat disimpulkan bahwa Nino memikirkan perasaan Andin dan memberi perhatiannya kepada Andin. Hal tersebut menandakan bahwa Nino memiliki sifat yang peduli.

Nino: kamu baik-baik aja?.

Andin: aku baik-baik aja kok mas. (EPS-1-5)

Dari dialog tersebut dapat dilihat dari teknik cakupannya. Bahwa Nino menanyakan perihal keadaan Andin. Bukti tersebut

Dapat dianalisis dialog tersebut bahwa untuk mengetahui sifat Nino melalui teknik cakapan, pikiran dan perasaan dan tingkah laku.

5. Sarah

Sarah merupakan Ibunya Elsa. Sarah begitu menyayangi keluarganya. Namun ia sangat sakit hati terhadap Ibunya Andin. Sehingga Andin selalu diperlakukan tidak adil. Ia selalu melindungi anaknya walaupun anaknya telah melakukan kesalahan yang besar.

Sifat yang dimiliki oleh Sarah adalah tidak adil, terlalu penyayang kepada anaknya, pendendam dan pembohong. Sifat tersebut akan dijelaskan pada berikut.

Sarah : Elsa kamu kenapa?

Elsa : Ma, Nino itu orang yang aku cinta ma.

Sarah : Apa?.

Elsa : aku tu udah lama dekat sama dia, kemaren aku ketemu sama dia. Dia bilang udah move on dari aku. Tapi sekarang dia malah melamar mbak Andin ma.

Sarah : Astagfirullahalazim..

Elsa : aku nggak nyangka, kenapa Mbak Andin setega itu sama aku ma. (EPS2-2).

Sarah : Mama minta kamu batalkan pernikahan itu!.

Andin : loh, kenapa Ma?. Bukannya Mama udah setuju?. Dan lagi juga Mama udah dekatkan sama Mamanya Nino?.

Sarah : iya, sebelum mama tahu kalau adik kamu, Elsa mencintai Nino!.

Andin : Elsa cinta sama Nino?.

Sarah : iya, Elsa bilang sama Mama, kalau dia dan Nino itu sudah lama dekat. Tapi ternyata Nino itu justru melamar orang lain. Dan orang lain itu adalah kamu, kakaknya sendiri. Kamu kok tega sekali sama Elsa?. Kamu bilang kamu sayang sama adik kamu. Mana buktinya?. Kamu justru merebut laki-laki yang dia cintai. (EPS-2-4).

Dari dialog dapat dianalisis melalui teknik cakapan dan Tingkah laku. Dari teknik cakapan dapat dilihat bahwa Sarah berkata kepada Andin untuk membatalkan pertunangannya bersama Nino hanya karena Elsa menyukai Nino. Teknik tingkah laku yang terdapat dalam dialog tersebut bahwa Sarah bukan berlaku adil kepada kedua anaknya, melainkan pilih kasih. Sarah tidak mengambil kebijakan yang tepat untuk anaknya. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Sarah tidak adil.

Sarah menceritakan bahwa Andin merupakan anak dari perselingkuhan suaminya. Maka tersebut Andin diperlakukan tidak adil dan tidak baik. Dari dialog tersebut dapat dianalisis menggunakan teknik cakapan dan teknik tingkah laku. Dari cakapan tersebut Sarah terus terang mengatakan bahwa ia memperlakukan tidak adil dikarenakan Andin merupakan hasil dari anak perselingkuhan suaminya. Padahal Andin tidak bersalah. Yang bersalah melainkan orang tuanya. Perlakuan tersebut membuat Sarah menjadi pendendam.

6. Surya

Surya merupakan Ayah dari Elsa dan Andin. Surya menyayangi keluarganya. Karena melihat Andin selalu diperlakukan tidak baik oleh Ibu tiri dan adik tirinya. Surya selalu membela Andin, karena Surya tahu bahwa Andin merupakan anak yang baik.

Surya memiliki sifat yang kasihan pada anaknya karena juga perlakuannya membuat anaknya menderita.

Surya: kamu kenapa cerita sama Andin soal ini hah?..

Sarah : kamu nggak salah ngomong?. Yang sakit itu hati aku. Hari itu pertama kali aku melihat dia. Dunia aku hancur.karena aku tahu suami yang benar-benar aku cintai, diam-diam berselingkuh.

Surya : Dia kan nggak salah apa-apa. Yang salah aku..

Sarah : wajahnya, wajahnya benar-benar mirip dengan perempuan itu dan aku benci..

Lalu pergi meninggalkan kamar Andin. (EPS-2-5).

. Sarah menanyakan bagaimana acara Elsa pada hari itu dan Elsa menanyakan hal tunangan Andin kepada Sarah, Sarah menjawab bahwa Nino adalah tunangan Andin. Sarah terkejut bahwa Nino itu adalah orang yang disukai anaknya juga.

Berikut ini merupakan teknik konflik dalam sinetron Ikatan Cinta produksi MNC *Picture* adanya teknik internal dan teknik esternal:

2. Teknik Konflik

Wellek dan Warren (dalam Emzir dan Rohman, 2015:188) menyatakan bahwa konflik merupakan sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang.

. Menurut Sobur (2003: 292) terdapat bentuk-bentuk konflik. Sayuti (2002:42) menjelaskan konflik dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pertama, konflik dalam diri tokoh.

Penelitian ini diteliti oleh Ricca (2019), prodran studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan SWNU, IKIP PGRI Bojonegoro. Persamaan penelitian ini dengan yang diteleti yaitu sama menganalisis konflik. Irwanto menjelaskan (dalam Retnaningsih, 2010:22) konflik merupakan munculnya keadaan kebutuhan dua atau lebih yang bersamaan

a. Teknik Internal

Teknik konflik terbagi menjadi dua yaitu teknik batin dan teknik kejiwaan sebagai berikut :

1). Teknik Batin

Teknik batin pada sinetron Ikatan Cinta produksi MNC Picture terdapat dalam percakapan ketika Andin berada didalam penjara, ia melamun serta merenungi ia sedang dipenjara, dipenjara Andin bertemu dengan Mirna. Saat itu Andin mengatakan kepada Mirna bahwa ia tidak membunuh orang, ia telah dituduh membunuh. Pada percakapan berikut:

Andin

Padahal aku nggak ngebunuh

Mirna

Terus ada saksi atau bukti?

Andin

Tapi aku nggak, nggak ngebunuh..

Mirna

Tetap aja, lo bilang nggak ngebunuh tapi ada yang kebunuh.

Belum lagi lo nggak ada bukti sama saksi. Ooo gue tahu, ada yang bisa bebas lo saat ini

Mirna

Doraemon (EPS-3-2).

Saat Andin sedang melamun itu merupakan ada masalah batin pada dirinya dan ia berusaha memberi tahu kepada orang lain, namun tidak ada bukti membuat orang lain percaya dengan apa yang ia katakan. Pada percakapan tersebut dapat menggambarkan watak tokoh tersebut.

2). Teknik Kejiwaan

Teknik kejiwaan dalam sinetron Ikatan Cinta produksi MNC Picture terdapat ketika Elsa menjelaskan ke Sarah saat ia telah membunuh Roy dan tragedinya seperti apa. Saat ia ditelpon sama polisi dan menyuruh polisi untuk datang ke kantor meminta keterangan, disana Elsa panik dan mengatakan bahwa ia tidak mau dipenjara dan lebih baik ia mati. Pada percakapan berikut:

Elsa

Aku... aku datang kerumahnya mbak Andin, terus aku disitu nggak nemu mbak Andin. Aku nggak tahu dia kemana, aku ketemu cuma sama Roy. Aku marah sama Roy. Aku nggak terima mbak Andin dihamilin sama dia. Tapi Roy nggak terima, dia dorong aku, aku sampai jatuh. Aku ambil gunting akhirnya aku tusuk dia Ma. Aku nggak tahu harus gimana lagi, aku bingung ma. Ma, ma.. tadi polisi nelpo aku, katanya aku disuruh datang jam 10.

Sarah

Mau ngapai sayang?.

Elsa

Katanya mereka mau minta keterangan sama aku, soal mbak Andin, karena sebelumnya mbak Andin kirim pesan ke aku. Aku disuruh datang ke dia. Dan pesannya itu ada di handphone mbak Andin. Ma, mama aku nggak mau dipenjara ma, mama tolong aku ya ma, aku lebih baik mati, daripada dipenjara ma,ma...(EPS-3-1).

Pada percakapan tersebut dapat ditunjukkan bahwa Elsa merasa ketakutan dan ingin melakukan apapun dari pada masuk dalam penjara bahkan mati pun ia mau. Dari percakapan tersebut dapat difenisikan bahwa kejiwaan Elsa sedikit terganggu. Hal tersebut dapat menunjukkan watak tokoh tersebut.

Pada percakapan tersebut Andin dan Sarah terjadi percecokan dikarenakan Andin ingin menikah namun, Elsa juga mencintai Nino tunangannya Andin. Sarah benci kepada Andin karena Andin hasil anak dari perselingkuhan suaminya Sarah. Maka terjadilah konflik sosial hubungan Andin dengan Sarah. Sarah pun mengatakan hal semuanya kepada Andin. Namun Andin tetap ingin melanjutkan pernikahannya dengan Nino.

PENUTUP

1. Teknik Penokohan

Teknik penokohan dan konflik sinetron *Ikatan Cinta* produksi MNC *Picture* menggunakan variasi teknik penokohan dan teknik konflik pada tokoh utama dan pedamping. Teknik penokohan yang digunakan dalam sinetron *Ikatan Cinta* yaitu teknik dramatik dan dibagi lagi menjadi 8 teknik dramatik, yaitu teknik cakapan, teknik tingkah laku, teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh, teknik reaksi tokoh lain, teknik pelukisan suasana. Teknik terdapat dalam sinetron *Ikatan Cinta* produksi MNC *Picture* yang menunjukkan watak tokoh dalam sinetron *Ikatan*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa dari teknik penokohan dalam penggambaran tokoh Andin sebagai tokoh yang protagonis melalui teknik pikiran dan perasaan, teknik tingkah laku, teknik cakapan serta teknik pelukisan fisik bahwa Andin merupakan tokoh yang sederhana, yang enggan terhadap orang lain, romantis, tidak enakan hati kepada orang lain, suka menangis dan mentepati janji serta penyayang.

Kemudian pada tokoh Aldebaran dapat dianalisis dengan teknik cakapan dan tingkah laku. Bahwa Aldebaran merupakan tokoh yang memiliki sifat suka membantu orang lain yang kesusahan, penyayang kepada keluarga serta tidak mudah terpancing emosi. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Aldebaran mempunyai karakter Protagonis.

Tokoh Elsa memiliki sifat yang tidak bertanggung jawab atas kewajibannya, terlalu memaksa kehendaknya, terobsesi dengan cinta, membunuh, berbohong dan memfitnah. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui teknik pikiran dan perasaan, cakapan dan tingkah laku. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Elsa mempunyai karakter sebagai antagonis.

Tokoh Nino merupakan tokoh yang jujur mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, menjaga kekasihnya, peduli, perhatian, terlalu cepat percaya kepada orang lain. Hal tersebut dapat kita telaah dengan teknik cakapan, pikiran dan perasaan serta tingkah laku. Nino dapat dikatakan sebagai tokoh yang protagonis.

Sarah adalah tokoh yang begitu menyayangi anaknya, karena Sarah yang terlalu menyayangi Elsa. Sampai Elsa melakukan pembunuhan pun tetap dibela oleh Sarah. Sifat lain dari Sarah yaitu tidak adil, pendendam dan pembohong. Pembuktian tersebut dianalisis melalui teknik cakapan, teknik pikiran dan perasaan dan teknik tingkah lakunya. Dalam hal tersebut Sarah merupakan tokoh yang Antagonis.

Surya, suaminya Sarah memiliki sifat yang selalu membela anaknya. Karena ia tahu anaknya tidak salah apa-apa dan perbuatan Sarah yang begitu keji terhadap Andin. Hal tersebut telah dibuktikan melalui teknik cakapan dan teknik tingkah laku.

2. Teknik Konflik

Adapun teknik konflik yang digunakan pengarang dalam sinetron *Ikatan Cinta* produksi MNC *Picture* yaitu teknik Internal, teknik batin dan kejiwaan. Untuk mengetahui teknik konflik kita harus tahu bagaimana alurnya terlebih dahulu. Karena adanya tokoh protagonis dan tokoh antagonis dalam sinetron *Ikatan*

Cinta Produksi MNC Picture maka terjadilah konflik.

Konflik batin dan konflik kejiwaan terjadi kepada tokoh utama yaitu Andin. Konflik batinnya yaitu Saat itu Andin sedang melamun, hal tersebut merupakan ada masalah batin pada dirinya dan ia berusaha memberi tahu kepada orang lain, namun tidak ada bukti membuat orang lain percaya dengan apa yang ia katakan. Sedangkan konflik kejiwaannya Andin dan Sarah terjadi percetakan dikarenakan Andin ingin menikah namun, Elsa juga mencintai Nino tunangannya Andin. Sarah benci kepada Andin karena Andin hasil anak dari perselingkuhan suaminya Sarah. Maka terjadilah konflik sosial hubungan Andin dengan Sarah. Sarah pun mengatakan hal semuanya kepada Andin. Namun Andin tetap ingin melanjutkan pernikahannya dengan Nino.

Teknik konflik dalam sinetron *Ikatan Cinta* produksi MNC Picture dalam membangun cerita menjadi lebih baik dan membuat peminat penonton meningkat. Karena itu sinetron *Ikatan Cinta* produksi MNC Picture ini mendapatkan penghargaan di tahun 2022. Namun sinetron ini konfliknya sering kali tidak ada penyelesaian dan muncul konflik baru. Untuk mengakhiri cerita pun sangat lama, maka akan membuat penonton bosan dalam menontonnya, sehingga peminat menonton pun berkurang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adeani, Ikin S. dan Ristiani, Keuis R. 2015. Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan 2* Karya Asma Nadia. Jurnal Unigla. Volume 1, No 2. <https://jurnal.unigla.ac.id/index.php/literasi/article/view/772>.
- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Jakarta : Syarif Hodayatullah State Islamic University Jakarta.
- Albarikah, Kiki Rizkiyah. 2017. *Pesan Moral Dalam Film (Analisis Isi Kualitatif Pesan Moral Dalam Film Trash)*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aminuddin. 2020. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang : Sinar Baru Algensindo.
- Daulay, Abdul Wahid. 2019. Analisis Konflik Tokoh Dalam Naskah Drama *Tour Karya Afrion*. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *DRAMA, SEJARAH, TEORI, DAN PENERAPANNYA*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Emzir & Rohman, Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Janah, Rara Dwi. 2018. *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Perempuan Dalam Film Wángcháo de Nǚrén: Tinjauan Psikologi Sastra (文学心里学：《王朝的女人》电影中女主*

角的内心冲突分析) *Wénxué xīnlǐ xué: "Wángcháo de nǚrén" diànyǐng zhōng nǚ zhǔjiǎo de nèixīn chōngtú fēnxī*. Skripsi, Jurusan S1 Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.

- Mustamin. 2016. Studi Konflik Sosial di Desa Bugis dan Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2014 *JME : Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 2 (2). 285-205.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rahayu, Wiwik. 2015. *Konflik Batin Tokoh UTama dalam Novel Detik Terakhir Karya Alberthiene Endah*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Retnanungsih, Isnaini. 2010. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Lidah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Toer : Tinjauan Psikologi Sastra*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ricca, Meidiva. 2019. Analisis Penokohan Dan Alur Pada Novel Baduy Terkadang Cinta Berjalan Mengejutkan Karya Rani Ramdayani Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Other thesis. IKIP PGRI BOJONOGERO.
- Saenal, Muhammad. 2016. Perbandingan Karakter Tokoh Dalam Novel Jangan Bercerai Bunda Karya Asma Nadia Dengan Putri Kecilku Dan Astrocytoma Karya dr. Elia Barasila, M.A.R.S dan dr. Sanny Santana, sp. OG. *Jurnal HUMANIKA*. Vol. 16 No. 1. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/749>.
- Sari, Siska Permata. 2020. *Amanda Manopo Dilamar Evan Sanders Dalam Ikatan Cinta Yang Tayang Perdana Besok*. iNews.id.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Perkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiyadi dan Durachman, M. 2014. *Sanggar Sastra*. Bandung : Alfabeta
- Widuhung, Selvy Maria. 2019. Sinetron Remaja Indonesia (Studi Kualitatif Persepsi Orang Tua Tentang Sinetron Remaja Dan Pubertas Dini Pada Anak SD). *Jurnal BSI*. Volume 19 No.